

Puisi

Fardu Untukmu

Karya : Ayuna Felicia Andra Zukhrufa

Gulita tiba hidupkan lentera
Suara nan sedap dengan tajuk yang sama
Menganal indah hingga Kota Delusi
Ketukan bersajak oleh tanganmu yang lembut
Sembari selip petuah di samping indra

Ayam berkokok dengan girangnya
Abu melangkah menapaki adirmaga
Pangkur cokelat hiasi pundak
Doa Ambu segenap hati menyertai

Awak bersorak berramai-ramai
Berjelmipan tiada beban
Unjuk putih gerigi dalam pagar
Berdandung ria sya la la la..

Banda lima berwarna ungu
Yang dua untuk gajah
Yang tiga disimpan

Asal putra menimba ilmu
Abu Ambu tiada resah

Siapa tega hanya uduk di atas meja
Sedang lauk hanya si taram

Siapa kata melimpah ruah
Sedang hutang seperti tanggul

Kelak ananda menjunjung eminensi
Tak lagi taram melainkan ikan tenggiri

Kelak ananda terbangkan ke Negeri Kiblat
Hingga Maha Kuasa berkata,
"Bersenang-senanglah, Anaku!"

*) **Ayuna Felicia Andra Zukhrufa,**
Siswi SMAN 1 Lendah
Kulonprogo



ILUSTRASI JOS

DAPAT TUGAS DARI GURU Wawancara dan Mencari Narasumber

TEMAN-TEMAN pelajar SMP dan SMA pernahkah mendapat tugas dari bapak atau ibu guru mewa-wancarai narasumber? Kemudian membuat laporan wawancara? Beberapa teman ketika sudah berjumpa dengan narasumber, bingung, harus dari mana dan bagaimana memulai mewawancarai narasumber.

Persiapan

Wawancara memang harus dipersiapkan. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum wawancara?

Pertama mencari narasumber sesuai tema atau masalah yang ingin digali, dicari, misalnya, masalah pendidikan lebih tepat wawancara dengan guru atau kepala sekolah. Masalah kesehatan lebih tepat wawancara kepada dokter atau tenaga kesehatan. Wawancara tentang tanaman perlu mencari narasumber yang ahli tentang tanaman, yang jadi obyek wawancara, dan seterusnya.

Setelah tahu masalah atau tema kemudian membuat daftar pertanyaan hal-hal apa yang akan dicari informasinya, dibutuhkan informasinya, baik berupa pernyataan atau data. Buatlah daftar pertanyaan yang lengkap, bahkan detail, supaya kita tidak bolak balik menghubungi nara sumber, karena kurangnya pernyataan, informasi, atau data.

Setelah membuat daftar pertanyaan, pewawancara mencari narasumber sesuai dengan tema atau masalah yang akan ditanyakan atau digali informasinya. Kadang narasumber bisa langsung diwawancarai, maka lakukan wawancara sesuai daftar pertanyaan yang telah dibuat. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri kepada nara sumber, nama pewawancara, dari sekolah mana, dan untuk apa hasil wawancara ini. Gunakan Bahasa yang sopan dan efektif, jangan

memotong jawaban nara sumber, saat nara sumber sedang menjelaskan, bila terpaksa memotong jawaban nara sumber, katakan maaf kepada narasumber.

Bila wawancara ini menggunakan alat rekam, pastikan alat rekam itu bekerja dengan baik. Jangan sampai ketika hasil wawancara mau ditulis, dibuat laporan, ternyata alat rekam tidak berfungsi dengan baik, sehingga melakukan wawancara ulang, juga perhatikan suasana sekitar saat wawancara, apakah juga mengganggu wawancara, karena ada gangguan suara bising, oleh karena itu saat wawancara

menyiapkan jawaban dan data yang kita butuhkan saat wawancara. Termasuk juga izin kepada nara sumber untuk direkam jawabannya, diambil foto atau video. Juga mohon izin pengambilan foto atau video terhadap obyek yang kita tanyakan. Pengambilan gambar baik foto atau video ini sebaiknya ditulis juga di daftar pertanyaan, agar kita sebagai pewawancara tidak lupa. Mintalah nomer yang bisa dihubungi kepada nara sumber, untuk memudahkan komunikasi dengan nara sumber, sebelum atau setelah wawancara.

Bila sudah sepakat dengan narasumber, tentang waktu wawancara, tepatilah waktunya, kalau bisa sebagai pewawancara, kita hadir, tiga puluh menit atau bahkan kita hadir satu jam sebelum wawancara untuk menyiapkan alat rekam maupun peralatan pengambilan gambar, baik foto atau video.

Saat Wawancara

Seperti telah saya sebutkan di atas, pada saat wawancara, lakukan dengan sopan, gunakan Bahasa yang juga sopan dan efektif. Jangan memotong wawancara, kalau terpaksa pewawancara memotong wawancara, katakan maaf. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri, nama, asal sekolah dan tujuan wawancara. Saat wawancara telah selesai ucapkan terima kasih atas kesediaan dan waktunya telah berkenan diwawancarai, tidak lupa bila nanti ada hal yang kurang saat dibuat laporan, maka

nara sumber dimohon untuk bersedia memberi jawaban tambahan atau data tambahan. Oleh karena itu mintalah nomer telpon yang bisa dihubungi kepada nara sumber

Ketika hasil wawancara ditulis sebagai laporan, gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai kaidah Bahasa Indonesia, sesuai aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).***

Kiriman **Prayudi, Tirtonirmolo Kasihan Bantul**



ILUSTRASI JOS

carilah tempat yang cukup tenang sehingga tidak mengganggu kegiatan wawancara dan mengulang wawancara karena gangguan suara bising di sekitar wawancara.

Bila narasumber sudah dijumpai dan tidak bisa diwawancarai langsung, maka buatlah janji dengan nara sumber, kapan wawancara bisa dilakukan, atau kita bisa menentukan waktu kapan bisa wawancara dengan nara sumber, beritahukan kepada nara sumber hal apa yang nanti akan kita tanyakan, data-data apa yang nanti kita butuhkan. Supaya nara sumber bisa

Ayo Kirimkan Karyamu!

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.
@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.
@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium.
@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.
(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU ARENA KREASI ANAK

MARI MENULIS

Ziarah ke Makam Simbah

PADA hari Minggu pagi aku diajak bapak, ibu dan kakan untuk ziarah kubur ke makam simbahku. Di tempat makam, aku, kakak, bapak dan ibuku membersihkan rumput serta mendoakan untuk simbahku.

Kata ibuku, ziarah kubur ke makam biasanya dilakukan dan sudah menjadi tradisi sebelum datangnya Puasa Ramadan. Semoga simbahku diampuni dosanya oleh Allah SWT. Aamiin...

ILUSTRASI JOS



Naura Nayzila

Kelas 1 SDN Ngijon 1, Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman 55563

MARI MENGGAMBAR



Adeeva Khoirul Muttia

Kelas 3A SD 1 Padokan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

CERNAK

"JIAN. Tambah jengkel saja aku sama manusia. Sudah seenaknya memakai air sungai untuk nyuci bahkan mandi, sekarang pakai buang sampah ke sungai seenaknya. Duh, Gusti." Piti kepinging terdengar mengomel. Ia sibuk membersihkan diri dari sampah rumah tangga dan plastik yang dibuang tepat di depan rumahnya. Piti hidup di tepian sungai dan bersahabat dengan Dudu si udang dan Iki si ikan.

"Sabar Ti. Jengkel tidak akan membuat sampahmu menghilang seketika, kan? Sihir dah kalau begitu." Dudu udang datang dan segera membantu Piti. Ia selalu berusaha menghibur saat sahabat kepingingnya itu sedang galau. Beberapa saat kemudian, ukuran sampah yang besar dan jumlahnya yang cukup banyak membuat Piti menyerah.

"Sudah, sudah. Aku buat lagi saja sarang di dekatmu ya, Du?" Piti bersungut sembari mengumpulkan barang-barang berharganya. Dudu mengangguk cepat dan terdiam. Ini bukan kejadian yang pertama. Sungai tempat mereka hidup semakin lama semakin tercemar. Sampah rumah tangga dan plastik bertambah banyak, bukannya berkurang. Seringnya, sampah itu tersangkut di tepian sungai, tempat dimana kepinging dan udang bersarang.

Doa Tiga Sahabat

Oleh: Dewi Setiowati



ILUSTRASI JOS

"Mau buat rumah baru nih, ye." Iki si ikan datang dan berkomentar. Piti sedih mendengarnya.

"Oh, ayolah. Kita buat rumah yang lebih bagus, oke?" Iki menyemangati. Ia segera membantu Piti dan Dudu membawa barang, ikut bersihkan sampah yang menghalang jalan. Dudu menepuk punggung Piti pelan ikut memberi semangat.

Mereka bertiga sedang menentukan tempat bagi sarang Piti ketika mendengar suara beberapa anak berbincang di tepi sungai. Tak lama, sampah plastik bekas bungkus jajanan menutupi pintu masuk rumah Dudu. Piti marah dan segera menunjukkan diri. Anak-anak yang melihat kemunculan seekor kepinging gembira melihatnya. Salah seorang anak mencoba menangkap Piti. Segera ia merasakan tajamnya capit sang kepinging yang sedang marah. Si anak mengaduh-aduh dan syukurlah bersama teman-temannya mereka kemudian pergi.

"Duh, untung mereka segera pergi. Kalau tidak, bisa mati kita semua ditangkapnya." Dudu memeluk Iki karena takut. Piti diam. Ia puas sudah berhasil menangkap anak itu. Siapa suruh buang sampah sembarangan, pikirnya. Tidak lama kemudian, ada bau asap yang sudah mereka kenal. Sejak pandemi, warga tepian sungai membakar sampah di pinggir sungai. Tiga sahabat

berpandangan.

Mereka harus segera mencari tempat yang tidak banyak tertutup sampah agar bisa bernapas dengan lega. Kalau tidak, bisa gawat. Kematian akibat kekurangan oksigen harus mereka tanggung. Ketiga sahabat itu saling bergandeng tangan, menjauh dari sumber asap.

"Tuhanku, aku berdoa agar pandemi ini berlangsung lebih lama, sampai manusia sadar bahwa semua terjadi karena sikap buruknya kepada kami dan alam ini."

"Aamiin." Dudu dengan napas sedikit sesak mengaminkan. Iki terlihat menghela napas berat.

"Aku berdoa agar Allah segera sadarkan manusia dari kesalahan yang diperbuatnya dan pandemi segera berakhir. Aku rindu masa dimana manusia dan kita, binatang, tumbuhan, alam bisa berteman serta bersahabat." Desau dedaunan terdengar. Doa ketiga sahabat naik ke langit bersama doa air, pohon, tanah dan



ILUSTRASI JOS

seluruh isi alam yang selama ini mendapat perlakuan buruk manusia. Doa baik dan buruk berlomba satu sama lain untuk dikabulkan Tuhan. Manakah doa yang akan terakbul? Hanya Tuhan Yang Maha Tahu. *****

Minomartani, Senin, 19 April 2021.

Dewi Setiowati

Jalan Tawes 3 No 11 Perumahan Minomartani, Ngaglik, Sleman, DIY 55581.